

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Hidayatus Shibyaan. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan belum ada penelitian di madrasah ini sebelumnya dengan judul penelitian tesis ini. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan awal sampai penyusunan proposal																								
2	Proses bimbingan dan seminar proposal																								
3	Persiapan instrumen penelitian																								
4	Pelaksanaan penelitian																								
5	Analisis data																								
6	Penyusunan laporan																								

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi-eksperiment* (eksperimen semu). Hal ini dikarenakan subjek penelitian tidak dapat dikendalikan secara penuh dan kelas yang diteliti adalah kelas yang sudah terbentuk sebelumnya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Desain Faktorial 2x2*. Pola desain pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Faktorial 2x2

Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	<i>Blended Learning</i> (A ₁)	<i>Online Full Learning</i> (A ₂)
Motivasi Belajar		
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Sumber: Sugiyono (2015)

Keterangan:

A₁ : Siswa yang diberikan pembelajaran dengan pembelajaran *Blended Learning* sebagai kelas eksperimen.

A₂ : Siswa yang diberikan pembelajaran dengan yang *Online Full Learning* sebagai kelas kontrol.

B₁ : Motivasi belajar tinggi

B₂ : Motivasi belajar rendah

A₁B₁ : Hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *Blended Learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi

A₁B₂ : Hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *Blended Learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah

A₂B₁ : Hasil belajar siswa yang diajar dengan yang *Online Full Learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi

A₂B₂ : Hasil belajar siswa yang diajar dengan yang *Online Full Learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti (Syahrudin & Salim, 2012: 113). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Hidayatus Shibyaan tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari empat kelas yaitu VIII 1, VIII 2, VIII 3 yang berjumlah 134 orang. Karakteristik siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Hidayatus Shibyaan yang tersebar dalam tiga kelas tersebut tidak dikelompokkan atas ranking dan pengelompokkan kelas unggulan tetapi penyebaran siswa ke dalam empat kelas tersebut dilakukan secara acak saja sewaktu penempatan siswa dalam kelompok kelasnya masing-masing di awal tahun ajaran.

2. Sampel

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol sebanyak 33 siswa. Sampel tersebut dinilai layak untuk menerapkan *Blended learning* karena pada saat ini telah dilaksanakan proses pembelajaran tersebut dengan didukung oleh teknologi yakni seluruh siswa memiliki *smartphone* baik android maupun *Iphone*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* atau sampel kelompok. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak. Dengan cara undian menggunakan kertas kecil yang dituliskan nama masing-masing kelas kemudian dipilih yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Definisi Operasional

1. *Blended Learning*

Blended learning merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*. *Blended learning* yang

dilaksanakan pada penelitian ini yaitu kelas dengan pembelajaran tatap muka memiliki waktu yang sama dengan kelas pembelajaran online walaupun tempatnya berbeda yaitu di ruang kelas dan di rumah.

2. Motivasi Belajar

Aspek motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator yang dirumuskan oleh Marx dan Tombuch, yaitu: a) ketekunan dalam belajar, b) ulet dalam menghadapi kesulitan, c) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, d) berprestasi dalam belajar, e) mandiri dalam belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan dari dalam diri individu dalam bentuk sikap yang memiliki indikator komponen kognitif yang diukur dari nilai tes hasil belajar berdasarkan kompetensi dasar.

E. Rancangan Perlakuan

1. Prosedur Perlakuan

Perlakuan yang sama terhadap subjek penelitian dalam kelompok eksperimen meliputi:

- a. Perlakuan mengacu pada indikator yang sama dari materi ajar bidang studi Al-Quran Hadis yang diajarkan kepada siswa.
- b. Perlakuan dalam kegiatan pembelajaran diberikan dalam kelas yang memiliki fasilitas dan waktu yang sama.
- c. Perlakuan diberikan oleh guru yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang sama dan guru yang selama ini mengajar di kelas tersebut.

2. Pelaksanaan Perlakuan

- a. Memberikan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan sebelum dilaksanakannya perlakuan
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Blended learning*.
- c. Melaksanakan pembelajaran di kelas control dengan menggunakan model pembelajaran *online learning* yang

berbasis *Learning Management System* (LMS) dengan menggunakan *E-learning*.

- d. Memberikan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran berakhir untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Angket Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah berupa angket yang disusun dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), KK (Kadang-Kadang), JR (Jarang) dan TP (Tidak Pernah). Pernyataan positif diberi nilai 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif diberi nilai 1, 2, 3 dan 4. Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator variabel motivasi belajar yang akan diisi oleh responden.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dikembangkan atas dasar definisi operasional variabel motivasi belajar dari pendapat Marx dan Tombuch dalam Riduwan (2013: 31–32) yang mengemukakan ada lima dimensi motivasi belajar, yaitu: 1) ketekunan dalam belajar, 2) ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, 4) berprestasi dalam belajar, 5) mandiri dalam belajar. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan maupun pernyataan.

Adapun indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari dimensi motivasi belajar pendapat Marx dan Tombuch dalam Riduwan (2013: 31–32), yaitu (1) dimensi tekun dalam belajar, indikatornya kehadiran di sekolah, mengikuti KBM di kelas, dan belajar di rumah; (2)

dimensi ulet dalam menghadapi kesulitan, indikatornya sikap terhadap kesulitan dan usaha menghadapi kesulitan; (3) dimensi minat dan ketajaman dalam belajar, indikatornya kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan semangat dalam KBM; (4) dimensi berprestasi dalam belajar, indikatornya keinginan untuk berprestasi dan kualifikasi hasil; (5) dimensi mandiri dalam belajar, indikatornya penyelesaian tugas atau PR dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi motivasi belajar sebagai berikut

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Motivasi Belajar

No	Dimensi	Indikator	No Item positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1.	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran di sekolah	1	4	2
		b. Mengikuti PBM di kelas	2	5	2
		c. Belajar di luar jam sekolah	3	6	2
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap kesulitan	7	14	2
		b. Usaha mengatasi kesulitan	8	15	2
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	9	16	2
		b. Semangat dalam mengikuti PBM	10	17	2
4.	Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	11	18	2
		b. Kualitas hasil	12	19	2
5.	Mandiri dalam belajar	a. Penyelesaian tugas atau PR	13		1
		b. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat di sekolah	20		1
Jumlah			11	9	20


Keterangan : Kisi-kisi angket motivasi belajar pendapat Marx dan Tombuch dalam Riduan (2013: 31–32)


b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar Al-qur'an Hadis dalam penelitian ini dengan menggunakan tes objektif. Instrumen disusun berdasarkan kompetensi dasar mata pelajaran Al-qur'an Hadis. Sejumlah pertanyaan yang disusun hanya ditujukan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pelajaran. Instrumen tes terdiri dari 20 butir soal pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yaitu A, B, C dan D. Jawaban yang benar diberi skor 5, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

Tes hasil belajar dalam penelitian ini merupakan tes materi Al-Qur'an Hadis kelas VIII tentang menghindari sifat Tamak , indikatornya sebagai berikut:

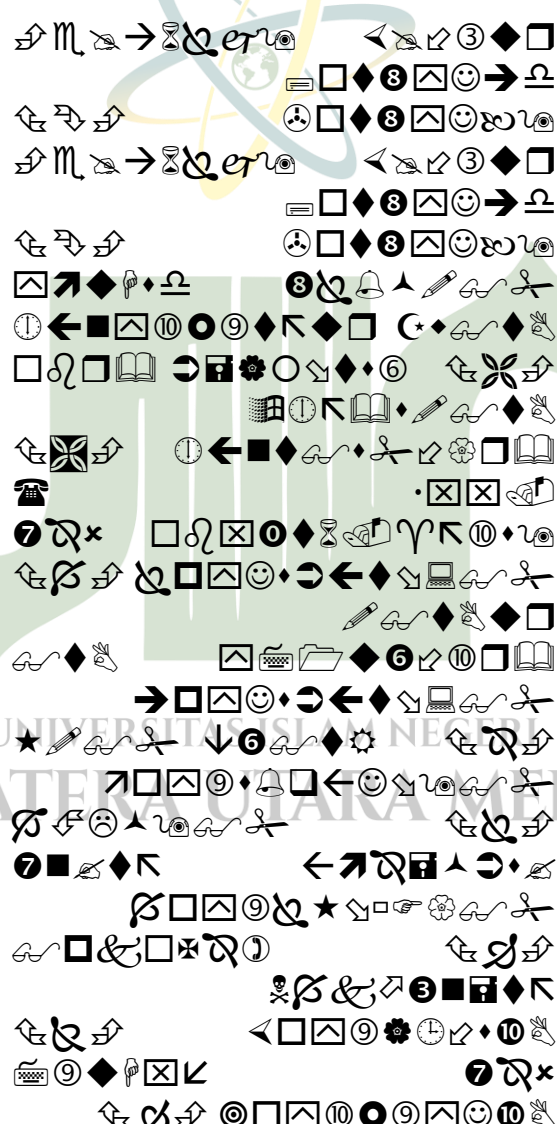
Tabel 3.4 Indikator Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.3.Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at- Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p>	<p>3.2.1 menjelaskan pengertian tamak menerjemahkan QS Al Humazah dan At- Takatsur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p> 

	 <p>3.2.2 Menjelaskan isi kandungan QS Al Humazah dan At-Takatsur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi nilai-nilai positif yang terkandung dalam QS Al Humazah dan At-Takatsur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p>
--	--

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Hasil Belajar

No	Kompetensi Dasar	Jumlah Soal
1	<p>Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at- Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p> 	20

Jumlah	20
---------------	-----------

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.



3. Ujicoba Instrumen

a. Instrumen Angket Motivasi Belajar

1) Validitas

Validitas pernyataan pada tiap butir angket dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah anggota sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir angket

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir angket

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor butir angket dengan skor total

Tabel 3.6 Validitas Angket Motivasi Belajar

No	T hitung	T table	Keterangan
1	0,562	0,361	Valid
2	0,569	0,361	Valid
3	0,680	0,361	Valid
4	0,531	0,361	Valid

5	0,657	0,361	Valid
6	0,643	0,361	Valid
7	0,640	0,361	Valid
8	0,409	0,361	Valid
9	0,373	0,361	Valid
10	0,167	0,361	Tidak Valid
11	0,765	0,361	Valid
12	0,634	0,361	Valid
13	0,642	0,361	Valid
14	0,663	0,361	Valid
15	0,764	0,361	Valid
16	0,649	0,361	Valid
17	0,756	0,361	Valid
18	0,622	0,361	Valid
19	0,578	0,361	Valid
20	0,016	0,361	Tidak Valid
21	0,586	0,361	Valid
22	0,586	0,361	Valid

2) Reabilitas

Pengujian reabilitas butir angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = varians total

Gambar 3.1 Reabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	23

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,743 > 0,70 maka instrumen dinyatakan Relibel dengan tingkat reliabilitas mencukupi.

b. Instrumen Tes Hasil Belajar

1) Validitas

Uji validitas tes hasil belajar digunakan rumus korelasi point biserial sebagaimana diungkapkan oleh Surapranata (2006: 61) adalah sebagai berikut:

$$r_{bis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{bis} = koefisien korelasi point biserial

M_p = skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab betul

M_t = skor rata-rata dari skor total

Sd_t = standar deviasi skor total

p = proporsi peserta tes yang jawabannya benar

q = 1-p

Tabel 3.7
Validitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa kelas VIII MTs
S Hidayatus Shibyaan

No	T hitung	T table	Keterangan
1	0,787	0,361	Valid
2	0,899	0,361	Valid
3	0,628	0,361	Valid
4	0,743	0,361	Valid
5	0,899	0,361	Valid
6	0,787	0,361	Valid
7	0,326	0,361	Tidak Valid
8	0,845	0,361	Valid
9	0,899	0,361	Valid
10	0,781	0,361	Valid
11	0,845	0,361	Valid
12	0,632	0,361	Valid
13	0,789	0,361	Valid
14	0,702	0,361	Valid
15	0,819	0,361	Valid
16	0,421	0,361	Valid
17	0,712	0,361	Valid
18	0,829	0,361	Valid
19	0,787	0,361	Valid

20	0,092	0,361	Tidak Valid
21	0,787	0,361	Valid

2) Reabilitas

Uji reabilitas tes hasil belajar menggunakan rumus Kuder Richardson (KR) 20 yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reabilitas
 k = banyaknya butir soal
 s_t^2 = varians soal
 p = proporsi subjek yang menjawab benar
 q = 1-p

Gambar 3.2

Reabilitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa kelas VIII MTs S Hidayatus Shibyaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	22

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,761 > 0,70 maka instrumen dinyatakan Relibel dengan tingkat reliabilitas mencukupi.

3) Indeks kesukaran

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu butir soal. Menghitung indeks kesukaran dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Indeks kesukaran
 B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
 JS = Jumlah seluruh peserta tes
 Menurut Arikunto (2021: 210) indeks kesukaran

diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan angka P : 0,00 sampai 0,30 adalah sukar

Soal dengan angka P : 0,31 sampai 0,70 adalah sedang

Soal dengan angka P : 0,71 sampai 1,0 adalah mudah

Tabel 3.8
Indeks Kesukaran Butir Soal Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis
Siswa kelas VIII MTs S Hidayatus Shibyaan

No	Mean	Keterangan
1	0,60	Sedang
2	0,63	Sedang
3	0,73	Mudah
4	0,53	Sedang
5	0,63	Sedang
6	0,60	Sedang
7	0,27	Sukar
8	0,60	Sedang
9	0,63	Sedang
10	0,59	Sedang
11	0,63	Sedang
12	0,60	Sedang
13	0,60	Sedang
14	0,67	Sedang
15	0,63	Sedang
16	0,67	Sedang
17	0,77	Mudah
18	0,63	Sedang
19	0,60	Sedang
20	0,27	Sukar
21	0,67	Sedang

4) Daya Beda

Daya beda atau indeks diskriminasi (D) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = Daya beda

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

- BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
 JB = Banyaknya peserta kelompok bawah
 PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
 PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Kriteria daya pembeda adalah:

- 0,00 – 0,20 : Jelek
 0,21 – 0,40 : Cukup
 0,41 – 0,70 : Baik
 0,71 – 1,00 : Baik Sekali (Arikunto, 2021: 218)

Tabel 3.9
Daya Beda Butir Soal Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa
kelas VIII MTs S Hidayatus Shibyaan

No	T _{hitung}	Keterangan
1	0,787	Baik Sekali
2	0,899	Baik Sekali
3	0,628	Baik
4	0,743	Baik Sekali
5	0,899	Baik Sekali
6	0,787	Baik Sekali
7	0,326	Cukup
8	0,845	Baik Sekali
9	0,899	Baik Sekali
10	0,781	Baik Sekali
11	0,845	Baik Sekali
12	0,632	Baik
13	0,789	Baik Sekali
14	0,702	Baik
15	0,819	Baik Sekali
16	0,421	Baik
17	0,712	Baik Sekali
18	0,829	Baik Sekali
19	0,787	Baik Sekali
20	0,092	Jelek
21	0,787	Baik Sekali

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan besar rata-rata, standar deviasi, modus, n, varians dan menggambar grafik histogram.

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) yang diuji dengan pada taraf $\alpha = 0,05$. Sebelum hipotesis diuji, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Fisher dan uji Bartlett. Kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data populasi berdistribusi normal serta jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka varians populasi adalah homogen. Jika terdapat interaksi antara model pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Scheffee jika jumlah anggota kelompok sampel berbeda sedangkan jika jumlah anggota kelompok sampel sama maka dilakukan uji lanjut dengan uji Tuckey.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji meliputi:

1. Hipotesis Pertama $H_0 : \mu_{MP_E} = \mu_{MP_{NE}}$
 $H_a : \mu_{MP_E} > \mu_{MP_{NE}}$
2. Hipotesis Kedua $H_0 : \mu_{MB_{Tinggi}} = \mu_{MB_{Rendah}}$
 $H_a : \mu_{MB_{Tinggi}} \neq \mu_{MB_{Rendah}}$
3. Hipotesis Ketiga $H_0 : \mu_{MP_E} >< \mu_{MB} = 0$
 $H_a : \mu_{MP_E} >< \mu_{MB} \neq 0$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN